

## INTISARI

Radio Retjo Buntung merupakan salah satu radio swasta lokal di Yogyakarta yang terkena dampak penurunan konsumsi masyarakat terhadap radio semenjak meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap Televisi dan Internet. Meskipun industri media penyiaran radio mengalami penurunan, persaingan antar radio-radio swasta di Yogyakarta cukup ketat. Maka dari itu, Radio Retjo Buntung perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar perusahaan yang sewaktu-waktu bisa berubah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus hidup industri media penyiaran radio dan strategi bersaing Radio Retjo Buntung ditinjau dari aspek eksternal dan internal guna untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Analisis ini dengan menggunakan beberapa teori seperti teori Siklus Hidup Industri, *Porter's Five Forces*, *Industry Key Success Factor*, Analisis Rantai Nilai, Keunggulan Bersaing dan *Customer Perceptual Map*.

Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan responden yang mengetahui kondisi sebenarnya subjek yang akan diteliti. Kemudian data sekunder untuk memperoleh informasi lain selain informasi utama dengan mengumpulkan data-data pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka yang bermakna.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa dari analisis siklus hidup industri menemukan adanya penurunan industri media penyiaran radio di Yogyakarta yang disebabkan oleh menurunnya konsumsi masyarakat dan menurunnya minat beriklan. Faktor-faktor kunci sukses perusahaan radio untuk dapat bersaing di industri media penyiaran radio yaitu berdasarkan teknologi, program, sumber daya manusia serta berjejaring. Analisis rantai nilai yang dilakukan oleh Radio Retjo Buntung adalah fokus pada nilai pelanggan yang sesuai dengan strategi perusahaan.

**Kata Kunci:** *Strategi Bersaing, Radio Retjo Buntung, Industri Media Penyiaran, Radio Swasta, Yogyakarta.*

## ABSTRACT

Retjo Buntung is one of the private local radio stations in Yogyakarta which is getting low public interest due to the existence of television and internet. Although broadcasting industry gone worse, it doesn't affect the competition among the stations. It means that the competition is still quite tight. That is the reason why Retjo Buntung has to identify both the internal and external problems.

This study aims to analyze to life cycle of radio broadcasting media industry and competitive strategy of Redjo Buntung Radio in terms of internal and external aspects in order to gain competitive advantage. The analysis uses some theories like the theory Industry Life Cycle Analysis, Porter's Five Forces, Industry Key Success Factor, Value Chain Analysis, Competitive Advantage and Costumer Perceptual Map.

The research data used are primary data and secondary data. The primary data was done by conducting interview with the respondent. Then the secondary data was to obtain additional information beyond the headlines by collecting supporting data. The method used was quantitative descriptive which aims to describe or explain an event that occurs in the present in the form on meaningful numbers.

Result from this study shows that of the industry life cycle analysis found a decrease in radio broadcasting media industry in Yogyakarta caused by a decline in private consumption and declining interest of advertising. Key success factors for the radio companies can compete in a media industry that is based on the technology of radio broadcasting, program, human resources and networking. Value chain analysis conducted by Retjo Buntung Radio was to focus on costumer value in accordance with the company's strategy.

**Keywords:** *Competitive Strategy, Retjo Buntung Radio, Broadcasting Media Industry, Private Radio, Yogyakarta.*